

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK TERPUJI
MELALUI *BOARDING SCHOOL*
DI SMP PUTRA HARAPAN PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

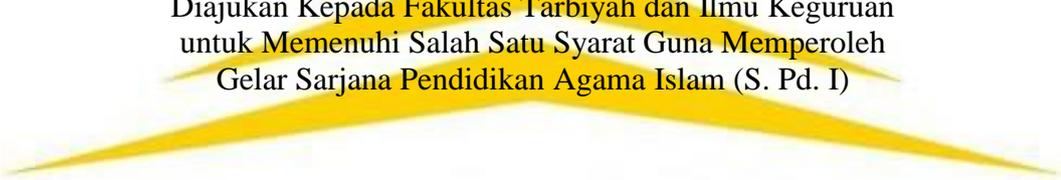


IAIN PURWOKERTO



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)



IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SUGIONO
NIM. 1223301155**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui *Boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto Tahun pelajaran 2015/2016

Sugiono (1223301155)

ABSTRAK

Aspek akhlak menempati bagian terpenting dalam ajaran Islam. Beberapa ayat di dalam Al-Qur'an maupun hadits telah menegaskan kepastian hal tersebut. Namun demikian, dalam realitas kehidupan manusia dijumpai banyak kasus yang melibatkan umat muslim yang tidak mencerminkan akhlak sesuai ajaran Islam. Kemudian berbagai pendapat menyatakan bahwa dunia pendidikan adalah yang paling bertanggung jawab akan kondisi tersebut. Dari hal inilah tantangan bagi lembaga-lembaga pendidikan (salah satunya sekolah berasrama) menjadi semakin besar. Berdasarkan observasi pendahuluan, ada indikasi bahwa di SMP Putra Harapan Purwokerto melaksanakan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* secara intensif. Dengan upaya tersebut diharapkan mampu menciptakan generasi yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di *boarding school* SMP Putra Harapan Purwokerto. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pengasuh asrama, dan siswa yang tinggal di asrama. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto mempunyai beberapa program-program di antaranya yaitu : kegiatan kurikuler, ekstra kulikuler dan kegiatan keagamaan. Dalam pelaksanaannya penanaman nilai-nilai akhlak terpuji menggunakan metode Metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, dan metode hukuman dan ganjaran. Adapun nilai-nilai akhlak terpuji yang di tanamkan di *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto yaitu: Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap diri sendiri, Akhlak terhadap keluarga, Akhlak terhadap masyarakat dan Akhlak terhadap lingkungan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto sudah berjalan cukup baik.

Kata kunci : Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji, *Boarding school*, SMP Putra Harapan Purwokerto.

DAFTAR ISI

Rencana Kerangka Sekripsi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGATAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji	13
1. Pengertian penanaman nilai-nilai akhlak terpuji	13
2. Proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji	17
3. Metode penanaman nilai-nilai akhlak terpuji	19
4. Pendekatan strategi pembelajaran nilai akhlak terpuji ..	22
5. Nilai-nilai akhlak terpuji yang di tanamkan	25
B. <i>Boarding school</i>	35
1. Pengertian <i>boarding school</i>	35
2. Unsur-unsur <i>boarding school</i>	38
3. Program-program <i>boarding school</i>	41
C. Kelebihan dan kekurangan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i>	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Setting penelitian	45
C. Objek Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	47
E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Metode Analisis Data	53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian data

1. Gambaran umum SMP Putra Harapan Purwokerto	56
a. Sejarah berdirinya	56
b. Profil SMP Putra Harapan Purwokerto	57
c. Data siswa dalam 4 tahun terakhir	58
d. Data sarana prasarana	58
e. Data guru dan karyawan	59
f. Prestasi sekolah	61
g. Data anak berkebutuhan khusus	62
h. Visi, Misi, Tujuan dan Jaminan kualitas	64
i. Tata tertib peserta didik	67
2. Langkah-langkah yang digunakan dalam penanaman Nilai-nilai akhlak terpuji melalui boarding school di SMP Putra Harapan Purwokerto	68
3. Program penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto	70
4. Nilai-nilai akhlak terpuji yang di tanamkan di SMP Putra Harapan Purwokerto	78
5. Tujuan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto	81

6. Macam-macam metode penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto ..	83
B. Analisis data	90
1. Analisis terhadap program-program <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto	91
2. Analisis terhadap nilai-nilai akhlak terpuji yang di tanamkan di <i>boarding school</i> SMP Putra Harapan Purwokerto	101
3. Analisis terhadap metode penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto ..	105
C. Peran dan tanggungjawab pengelola asrama SMP Putra Harapan Purwokerto	111
D. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui <i>boarding school</i> di SMP Putra Harapan Purwokerto	113
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran	118
C. Penutup	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat keterangan berhak mengajukan judul Skripsi
- Lampiran 2** Surat keputusan judul diterima
- Lampiran 3** Surat keterangan mengikuti seminar proposal
- Lampiran 4** Surat permohonan pembimbing skripsi
- Lampiran 5** Surat bimbingan skripsi
- Lampiran 6** Blangko pengajuan bimbingan skripsi
- Lampiran 7** Blangko bimbingan proposal
- Lampiran 8** Rekomendasi mengikuti seminar proposal
- Lampiran 9** Surat Keputusan seminar Proposal
- Lampiran 10** Undangan seminar proposal
- Lampiran 11** Berita acara daftar hadir seminar proposal
- Lampiran 12** Berita acara seminar proposal
- Lampiran 13** Surat keterangan mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 14** Blangko bimbingan Skripsi
- Lampiran 15** Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 16** Berita Acara Sidang Munaqosyah
- Lampiran 17** Surat keterangan wakaf buku
- Lampiran 18** Sertifikat OPAK
- Lampiran 19** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20** Sertifikat bahasa Arab dan bahasa Inggris

- Lampiran 21** Sertifikat komputer
- Lampiran 22** Sertifikat KKN
- Lampiran 23** Sertifikat PPL Semester Genap
- Lampiran 24** Sertifikat Kejuaraan
- Lampiran 25** Sertifikat Keikutsertaan kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem kemerosotan moral (akhlak) akhir-akhir ini menjangkiti sebagian generasi muda. Gejala kemerosotan moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan, tawuran, judi dan aneka perilaku kurang terpuji lainnya. dilain pihak generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji (*akhlak mahmudah*) sesuai harapan orang tua.¹

Masa muda merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi yang dapat di arahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat.² Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa. Pada jenjang ini, kebutuhan remaja telah cukup kompleks, cakrawala interaksi sosial dan pergaulan remaja telah cukup luas.³

Apabila remaja gagal dalam mengembangkan rasa identitasnya, maka remaja akan kehilangan arah, bagaikan kapal yang kehilangan kompas. Dampaknya, mereka mungkin akan mengembangkan perilaku yang

¹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm V

² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 71

³ Sunarto dan B. Agus Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm 128

menyimpang (*delinquent*), melakukan kriminalitas, atau menutup diri (mengisolasi diri) dari masyarakat.⁴

Maka dalam masa remaja perlu adanya dampingan dari orang tuanya dalam setiap pergaulannya. Supaya akhlak yang tertanam sejak remaja sampai dewasa nanti adalah akhlak yang terpuji. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad SAW yang artinya: “*Aku diutus untuk menyempurnakan perangai (budi pekerti) yang mulia*” (HR. Ahmad).

Berdasarkan hadist tersebut jelaslah Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.⁵ Mubarak mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan itu lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung dan rugi.⁶ Orang yang berakhlak baik akan melakukan kebaikan secara spontan tanpa pamrih apapun. Demikian juga orang yang berakhlak buruk, melakukan keburukan secara spontan tanpa memikirkan akibat bagi dirinya maupun yang dijahati. Adapaun akhlak yang perlu ditanamkan terhadap anak adalah akhlak terpuji.

Akhlak terpuji disebut pula dengan *ahlaq karimah* (akhlak mulia), atau *makarim al-akhlaq* (akhlak mulia)⁷ atau *al-akhlaq al-munjiyat* (akhlak yang

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja...*, hlm 71

⁵ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta : Ruhama, 1995), hlm 10

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung : PT remaja rosda karya, 2012), hlm 10

⁷ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 87

menyelamatkan pelakunya). Menurut Al-Ghazali, akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.⁸

Yang bertanggung jawab dalam penanaman akhlak terpuji kepada anak yaitu orang tua. Akan tetapi dengan keadaan orang tua di era sekarang ini yang disibukkan dengan pekerjaannya di kantor atau tempat kerja lainnya sehingga dampaknya anak kurang perhatian dan pengawasan terhadap pergaulan sehari-harinya. Dari sinilah para orang tua butuh lembaga pendidikan yang mengawasi siswanya sebaik mungkin demi menjaga akhlak yang baik anaknya.

Lembaga pendidikan islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan.⁹ Salah satu lembaga pendidikan islam untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji adalah melalui sekolah berasrama (*boarding school*) atau pesantren. Pesantren berasal dari kata *pesantrian*, yang berarti asrama dan tempat murid-murid belajar mengaji.¹⁰ Dalam catatan Manfred Ziemek tujuan pesantren adalah membentuk kepribadian, memantapkan akhlak, dan melengkapinya dengan pengetahuan.¹¹

Melihat pentingnya lembaga pendidikan pesantren (asrama) maka di SMP Putra Harapan Purwokerto adalah sekolah islam terpadu yang

⁸ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf ...*, hlm 89

⁹ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 37

¹⁰ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta : Rajagrafindo persada , 2013), hlm 314

¹¹ Choirul Fuad & Suwito NS, *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto : STAIN Press, 2009), hlm 27

mempunyai fasilitas *boarding school* (asrama) yang menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji terhadap peserta didiknya. Melalui *boarding school* inilah siswa-siswi SMP Putra harapan Purwokerto dapat meraih berbagai prestasi diantaranya yaitu : Peringkat 6 ujian nasional SMP/MTS kabupaten Banyumas 2013, peringkat 1 lomba TIK kabupaten Banyumas 2013, juara 2 lomba kewirausahaan kabupaten Banyumas 2013, juara 1 tartil Qur'an Putra SMP/Mts MTQ pelajar kabupaten Banyumas 2012, juara 1 Tahfidz 1 Juz al-Qur'an Putra SMP/Mts MTQ pelajar kabupaten Banyumas 2011, dan masih banyak kejuaraan-kejuaraan lainnya.¹² Padahal *boarding school* yang ada di SMP Putra harapan purwokerto berdiri belum lama, baru satu tahun saja sudah mencetak siswa-siswinya berprestasi.. Terbukti jelas dari hasil prestasi yang telah diperoleh SMP Putra harapan Purwokerto bahwasanya fasilitas *boarding school* ini mempunyai keberhasilan dalam mendidik peserta didiknya.

Adapun kegiatan yang mengandung penanaman nilai-nilai akhlak terpuji yang berada di *boarding school* SMP Putra Harapan Purwokerto meliputi :

- a. Shalat subuh berjamaah
- b. Hafalan/membaca al qur'an
- c. Setoran hafalan hadis dan qur'an
- d. Kegiatan pembelajaran
- e. Ekstrakurikuler
- f. Shalat ashar berjamaah
- g. Shalat maghrib berjamaah

¹² Hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Putra Harapan pada tanggal 23 September 2015

- h. Shalat isya berjamaah
- i. *Qiyamullail*
- j. Tadarus dan belajar mandiri

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto. Untuk itu penulis merumuskan penelitian dengan judul **“Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016”**

B. Definisi Operasional

1. Penanaman nilai-nilai akhlak terpuji

Penanaman yang dimaksud penulis disini adalah cara atau langkah (proses) yang dilakukan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji terhadap peserta didiknya yang dilaksanakan melalui sistem *boarding school*.

Nilai menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal.¹³ Seorang psikolog menafsirkan nilai sebagai suatu kecenderungan perilaku yang berawal dari gejala-gejala psikologis, seperti hasrat, motif, sikap, kebutuhan, dan keyakinan yang dimiliki secara individual sampai pada wujud tingkah lakunya yang unik.¹⁴ Menurut Fraenkel nilai adalah

¹³ Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009), hlm17

¹⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm 8

standar tingkah laku, keindahan keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.¹⁵

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlak*. Menurut bahasa, akhlak adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti “kejadian” serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti “Pencipta” dan *makhluk* yang berarti “yang diciptakan”¹⁶. Ibnu Al-Jauzi menjelaskan bahwa *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang. Dipilih *khuluq* karena etika bagaikan *khalaq* (karakter) pada dirinya. Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa :

“Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran”.

Sedangkan akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlak mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamida* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan *akhlak karimah* (akhlak mulia) atau *makarim al-akhlak* (akhlak mulia). Menurut Al-Quzwaini, akhlak terpuji adalah ketetapan jiwa dengan perilaku yang baik dan terpuji.

Jadi dapat dipahami dari penjelasan tersebut yang dimaksud akhlak terpuji adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran untuk melakukan perbuatan yang baik dan terpuji.

¹⁵ Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi pendidikan*,...hlm 17

¹⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, ... hlm 11

Dengan demikian yang dimaksud penulis, akhlak terpuji adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa siswa untuk mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran untuk melakukan perbuatan yang baik dan terpuji dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Yang dimaksud penulis penanaman nilai-nilai akhlak terpuji dalam skripsi ini adalah cara yang dilakukan oleh sekolah terhadap peserta didiknya untuk menanamkan (nilai-nilai) sesuatu yang bersifat abstrak dan ideal (akhlak terpuji) dalam diri siswa melalui *boarding school*.

2. *Boarding school*

Boarding school yang dimaksud penulis adalah sekolah berasrama atau dapat disamakan dengan pesantren yang dijadikan tempat tinggal siswanya. *Boarding school* adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.¹⁷ Kemudian fungsi dari *boarding school* ini adalah sebagai wahana untuk mendidik kecerdasan dan ketrampilan para siswa di samping mendidik mereka agar memiliki sikap toleran, saling menghargai, kebersamaan, mandiri, berbudi pekerti, berakhlak yang baik dan lain sebagainya.

¹⁷ <http://www.kajianteor.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html>.
Diakses pada tanggal 4 November 2015

Jadi yang dimaksud *boarding school* dalam judul skripsi ini adalah asrama yang dijadikan tempat tinggal siswa-siswinya yang berada dalam lingkungan sekolah SMP Putra Harapan Purwokerto dalam kurun waktu tertentu yang dikelola oleh guru dan pengasuh.

3. SMP Putra Harapan Purwokerto.

SMP Putra Harapan purwokerto adalah sekolah islam berasrama yang terletak di Jl. KS Tubun Gang Slobor No. 3 Kober Purwokerto Barat Banyumas Jawa Tengah. Sekolah ini mempunyai Visi : Menjadi sekolah islam berasrama yang membimbing siswa agar mampu mengembangkan potensi kepemimpinan untuk dapat meraih puncak kesuksesan di masa depan dan mempunyai Misi : Melaksanakan pola pendidikan dan pengajaran secara terpadu melalui sistem *boarding school* untuk memfasilitasi proses optimalisasi fitrah dan potensi murid usia remaja.

4. Tahun pelajaran 2015/2016

Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu keterangan waktu obyek penelitian penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto.

2. Manfaat

- a. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan pendidikan.
- c. Sebagai bahan tambahan pustaka bagi khazanah skripsi di IAIN Purwokerto.
- d. Sebagai bahan pustaka penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan.
- e. Menambah pengalaman dan pelajaran berharga dalam penelitian, khususnya bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksudkan merupakan berkaitan dengan pemilihan teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Iskandar dengan judul *Penanaman nilai-nilai akhlak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto*. Fokus penelitian ini berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlak di SD

Harapan Bunda Purwokerto pada tahun pelajaran 2012/2013. Berbeda dengan peneliti disini yaitu penanaman nilai-nilai akhlaknya terfokus pada akhlak terpuji dan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama dan dilakukan melalui *boarding school*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Azizah dengan judul *Pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim (Studi penelitian kelas VIII Mts Al-Islamiyah Jakarta Barat)*. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak untuk membentuk kepribadian muslim. Berbeda dengan peneliti yaitu menanamkan akhlaknya dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama dan melalui penanaman nilai-nilai akhlak terpuji ini juga salah satunya adalah membentuk kepribadian muslim.
3. Skripsi yang ditulis oleh Mira Khumairoh yang berjudul *Pembinaan akhlak siswa melalui boarding school (Studi kasus di Mts Al-Hidayah Boarding School Depok)*. Fokus penelitian ini adalah bagaimana cara membina ahlak siswa melalui *boarding school*, sedangkan peneliti disini untuk mengetahui bagaimana cara menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan maka penulis membuat sistematika penulis sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang kerangka a). Teori mengenai pengertian penanaman nilai-nilai akhlak terpuji meliputi : Pengertian penanaman nilai-nilai akhlak terpuji, Metode penanaman nilai-nilai akhlak terpuji, Pendekatan strategi pembelajaran nilai akhlak terpuji, Nilai-nilai akhlak terpuji yang ditanamkan. b). Teori tentang *boarding school* meliputi : Pengertian *boarding school*, Unsur-unsur *boarding school*, Program-program *boarding school*, c). Kelebihan dan kekurangan penanaman nilai-nilai akhlak melalui *boarding school*.

Bab ketiga berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab keempat berisi tentang A). penyajian data meliputi : Gambaran SMP Putra Harapan Purwokerto, program-program penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto, nilai-nilai akhlak terpuji yang di tanamkan di SMP Putra Harapan Purwokerto, tujuan penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto dan macam-macam metode penanaman nilai-nilai

akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto. B). Analisis data, C). Peran dan tanggungjawab pengelola asrama SMP Putra Harapan Purwokerto dan D). Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto. *Bab kelima* adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto dapat di ambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Nilai-nilai akhlak terpuji yang ditanamkan melalui *boarding school* kepada peserta didik SMP Putra Harapan Purwokerto mencakup: Akhlak terhadap Allah, akhlak kepada terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan.

1. Akhlak terhadap Allah

Nilai-nilai akhlak terhadap Allah yang ditanamkan di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto kepada peserta didiknya berupa : Peserta didik di ajarkan cara mentauhidkan Allah SWT yaitu dengan dibiasakan dzikir sehabis sholat. Biasanya siswa dipantau oleh pengelola asrama ketika sehabis sholat jamaah untuk berdzikir dan bukan untuk bermain atau bercerita sendiri. Dan siswa diajarkan oleh ustadz/ustadzah untuk menjalankan sholat sunnah seperti sholat duha, sholat rawatib, sholat tahajjud dan sholat hajat.

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri yang ditanamkan di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto kepada peserta didiknya berupa: Membiasakan anak untuk berani, bersabar, bersyukur, menuaikan amanah, jujur, menepati janji dan menjaga diri.

3. Akhlak terhadap keluarga

Nilai-nilai akhlak terhadap keluarga yang ditanamkan di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto kepada peserta didiknya berupa: Berbakti kepada orangtua dan bersikap baik kepada saudara.

4. Akhlak terhadap masyarakat

Nilai-nilai akhlak terhadap masyarakat yang ditanamkan di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto kepada peserta didiknya berupa: Suka menolong sesama teman dan berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang tua dan ustadz/ustadzah ketika disekolah maupun di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto.

5. Akhlak terhadap lingkungan

Nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan yang ditanamkan di asrama SMP Putra Harapan Purwokerto kepada peserta didiknya berupa: Tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan kamar dan lingkungan asrama, tidak merusak tumbuh-tumbuhan disekitar lingkungan dan selalu mengerjakan piket harian.

Dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto, mempunyai

program-program boarding school di antaranya yaitu: kegiatan kurikuler, ekstra kulikurer dan kegiatan keagamaan .

Untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra harapan Purwokerto menggunakan berbagai metode. Adapun metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra harapan Purwokerto meliputi : Metode *Qudwah* (keteladanan), metode pembiasaan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, dan metode hukuman dan ganjaran.

B. Saran

1. Bagi kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah untuk selalu mempertahankan, meningkatkan dan melakukan pengawasan-pengawasan mengenai penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto.

- ### **2. Bagi pengasuh asrama, harus senantiasa menjadi teladan bagi peserta didik boarding school, serta aktif berkomunikasi dengan peserta didik agar antara peserta didik dan pengasuh dapat terjalin hubungan yang baik dan diharapkan dengan itu penanaman nilai-nilai akhlak terpuji di asrama dapat berjalan dengan baik.**

3. Bagi Ustadz/Ustadzah

Sebagai pelaksana utama penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school*, ustadz/ustzdah telah melakukan berbagai upaya dengan baik dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kedepannya ustadz/ustzdah harus lebih ekstra dalam memepertahankan dan meningkatkan kegiatan penanaman nilai-nilai penanaman nilai-nilai akhlak terpuji melalui *boarding school* di SMP Putra Harapan Purwokerto.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, tufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini dan kepada pihak SMP boarding school Putra harapan Purwokerto yang membantu penulis dalam pencarian

data. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang membangun dan sebagai bahan perbaikan bagi penulis.

Purwokerto, 7 Juni 2016

Penulis



Sugiono
NIM. 1223301155

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, J.R., Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Al-Ghulayaini, Syaikh Musthofa. 1953 . *Idhatun Nasyi'in*. Beirut: Maktabah Al-'asriyyah Litthiba'ati Wannasr.

Alim, Muhammad.2011.*Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Al-Qur'an tajwid dan terjemah. Bandung: CV Diponegoro, 2013.

Aplikasi KBBi offline 1.5

Daradjat, Zakiah. 1995. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.

Fuad, Choirul & Suwito NS. 2009. *Model Pengembangan Ekonomi Pesantren* (Purwokerto : STAIN Press.

Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://www.kajianteorit.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html>.

Ilyas, Yunahar. 2011. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.

Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Lubis, Mawardi dan Zubaedi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja rosda karya.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-dikotomi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan* .Yogyakarta: Teras.

Mulyana, Deddy . 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti disekolah/madrasah*. Bogor: GhaliaIndonesia.

Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.

Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta. Rajagrafindo persada.

Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana.

Saleh, Abdurahman. 2001. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sudarwan dan Khairil. 2010. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*.

Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sunarto dan B. Agus Hartono. 2013. *Perkembangan Peserta Didik* . Jakarta:

Rineka Cipta.

Takdir ilahi, Muhammad. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*.

Jogjakarta: Ar-Ruzz media.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

